

LAPORAN AKTUALISASI

**OPTIMALISASI PEMBINAAN KELOMPOK
KEGIATAN PUSAT INFORMASI DAN KONSELING
REMAJA (PIK-R) DI KELURAHAN TATURA
SELATAN KOTA PALU**

**PADA SUB BIDANG HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA DAN LINI
LAPANGAN BIDANG ADVOKASI, PENGGERAKAN DAN INFORMASI
PERWAKILAN BKKBN PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Oleh:

**MITRA DEWI FERARRY, S.KM
NIP : 19961231 201902 2 004**

PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III

**BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
JAKARTA, TAHUN 2019**

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III

**OPTIMALISASI PEMBINAAN KELOMPOK KEGIATAN PUSAT INFORMASI DAN
KONSELING REMAJA (PIK-R) DI KELURAHAN TATURA SELATAN KOTA PALU**

Nama : Mitra Dewi Ferarry, S.KM

NIP : 19961231 201902 2 004

Unit Kerja/Tempat Magang : Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu
Selatan

Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga
dan Lini Lapangan

Bidang Advokasi, Penggerakan dan
Informasi

Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi
Tengah

Telah Disetujui untuk Mengikuti Seminar
Pada Hari Selasa tanggal 5 November 2019

Mentor,



Susi Hardiati, S.I.Kom, MM
NIP. 19701108 199103 2 011

Coach,



Siti Kusyiah Ginting, S.Sos, M.Si
NIP. 19670510 198603 2 002

BERITA ACARA
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III

**OPTIMALISASI PEMBINAAN KELOMPOK KEGIATAN PUSAT INFORMASI DAN
KONSELING REMAJA (PIK-R) DI KELURAHAN TATURA SELATAN KOTA PALU**

Nama : Mitra Dewi Ferarry, S.KM
NIP : 19961231 201902 2 004
Unit Kerja/Tempat Magang : Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan
Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Lini Lapangan
Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi
Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah

Telah diuji di depan Tim Penguji
Pada Hari Selasa tanggal 5 November 2019

Penguji,



Dra. Umi Wasriyati, M.M
NIP. 19671020 199303 2 007

Cocek,



Siti Kusyiah Ginting, S.Sos, M.Si
NIP. 19670510 198603 2 002

Mengetahui,
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Kependudukan dan Keluarga Berencana

Ir. Hermansyah, MA
NIP. 19600117 198003 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Sang Maha Pencipta Allah SWT karena dengan limpahan rahmat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS BKKBN 2019 Golongan III gelombang I. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Siti Kusyiah Ginting, S.Sos, M.Si selaku *Coach* dan Ibu Susi Hardiati, S.IKom, MM selaku mentor yang telah mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Laporan Aktualisasi ini dengan tepat waktu.

Penulis berharap laporan aktualisasi ini dapat berguna dalam menambah wawasan serta pengetahuan pembaca. Penulis menyadari laporan aktualisasi yang disusun masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik, saran dan usulan yang membangun demi perbaikan laporan aktualisasi ini.

Semoga laporan aktualisasi ini dapat dipahami dan memberikan manfaat bagi para pembaca. Sebelumnya penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan kata yang kurang berkenan.

Yogyakarta, 4 November 2019

Mitra Dewi Ferarry, S.KM
NIP. 19961231 201902 2 004

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	2
BERITA ACARA	3
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI.....	5
BAB I PENDAHULUAN	7
1. Profil Lembaga.....	7
A. Sejarah BKKBN	7
B. Nilai BKKBN	8
2. Visi Misi Organisasi.....	9
A. Visi	9
B. Misi.....	9
3. Tugas dan Fungsi Organisasi	10
A. Tugas Pokok dan Fungsi BKKBN	10
B. Tugas Pokok dan Fungsi Kedeputian BKKBN	11
C. Pokok dan Fungsi Bidang Advokasi, Penggerakkan dan Informasi	14
D. Tugas Pokok dan Fungsi Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Lini Lapangan.....	15
4. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS.....	15
5. Tujuan dan Manfaat	16
A. Bagi Diri Sendiri	16
B. Bagi Organisasi	17
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	18
A. Analisa Lingkungan Kerja	18
B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu	21
C. Deskripsi Gagasan/Kegiatan	23
D. Matriks Rancangan Aktualisasi.....	25
E. Jadwal Rencana Aktualisasi	34
F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi	35
BAB III CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	36
A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi	36

B. Analisa Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan	41
C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi.....	43
BAB IV PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55
C. Rencana Tindak Lanjut	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

1. Profil Lembaga

A. Sejarah BKKBN

Berdasarkan butir-butir arahan GBHN Tahun 1999 dan perundang-undangan yang telah ada, Program Keluarga Berencana Nasional merupakan salah satu program untuk meningkatkan kualitas penduduk, mutu sumber daya manusia, kesehatan dan kesejahteraan sosial yang selama ini dilaksanakan melalui pengaturan kelahiran, pendewasaan usia perkawinan, peningkatan ketahanan keluarga dan kesejahteraan keluarga. Arahan GBHN ini kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) yang telah ditetapkan sebagai Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000.

Sejalan dengan era desentralisasi, eksistensi program dan kelembagaan keluarga berencana nasional di daerah mengalami masa-masa kritis. Sesuai dengan Keppres Nomor 09 Tahun 2004 tentang Kependudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen menyatakan bahwa sebagian urusan di bidang keluarga berencana diserahkan kepada pemerintah kabupaten dan kota selambat-lambatnya Desember 2003. Hal ini sejalan dengan esensi UU Nomor 22 Tahun 1999 (telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004). Dengan demikian tahun 2004 merupakan tahun pertama Keluarga Berencana Nasional dalam era desentralisasi.

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, yang telah disahkan pada tanggal 29 Oktober 2009, berimplikasi terhadap perubahan kelembagaan, visi, dan misi BKKBN. Undang-Undang tersebut mengamanatkan perubahan kelembagaan BKKBN yang semula adalah Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional menjadi Badan Kependudukan dan

Keluarga Berencana Nasional. Visi BKKBN adalah “Penduduk Tumbuh Seimbang 2015” dengan misi “mewujudkan pembangunan yang berwawasan kependudukan dan mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera”. Untuk mencapai visi dan misi tersebut, BKKBN mempunyai tugas dan fungsi untuk melaksanakan pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 56 Undang-Undang tersebut diatas. Dalam rangka pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana di daerah, pemerintah daerah membentuk Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah yang selanjutnya disingkat BKKBD di tingkat provinsi, kabupaten dan kota yang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya memiliki hubungan fungsional dengan BKKBN (pasal 54 ayat 1 dan 2).

Peran dan fungsi baru BKKBN diperkuat dengan adanya Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2013 tentang Perubahan Ketujuh atas Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian; Peraturan Kepala BKKBN Nomor 82/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi dan Peraturan Kepala BKKBN Nomor 92/PER/B5/2011 tentang Organisasi Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan dan Keluarga Berencana, sehingga perlu dilakukan perubahan/penyesuaian terhadap Renstra BKKBN tentang Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Tahun 2010-2014 meliputi penyesuaian untuk beberapa kegiatan prioritas dan indikator kerjanya.

B. Nilai BKKBN

- 1) Integritas (Jujur, dipercaya, disiplin, bertanggung jawab, dan tidak munafik)

Integritas berasal dari bahasa Perancis *intégrité* atau Latin *integritas*, yang memiliki akar kata *integer*, yang berarti utuh, menyatu. Menurut

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), integritas adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan; kejujuran. Pada intinya, integritas berarti kata menjadi satu dengan perbuatan. Hal ini harus dimaknai sebagai apa yang kita lakukan sesuai dengan apa yang kita ucapkan.

- 2) Etos Kerja (Kerja keras, kerja cerdas, berdaya saing, optimis, inovatif, dan produktif)

Etos berasal dari bahasa Latin Modern, Yunani Ethos, yang berarti karakter asli, karakter bawaan, yang membedakan seseorang atau kelompok dari yang lain. Menurut KBBI, etos adalah pandangan hidup yang khas dari suatu golongan social, sementara etos kerja berarti semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau suatu kelompok.

- 3) Gotong Royong (Kerja sama, solidaritas, komunal, dan berorientasi pada kemashlahatan umum)

Menurut KBBI, gotong royong, berarti bekerja bersama-sama (tolong-menolong, bantu-membantu). Makna nilai gotong royong mirip dengan nilai kerja sama, yang merupakan salah satu nilai yang dianut BKKBN. Dengan menerapkan gotong royong, berarti kita dapat meninggalkan mentalitas silo, kondisi di mana salah satu atau banyak bagian organisasi bekerja secara terpisah dari yang lain. Dengan bergotong royong, kita akan dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan organisasi.

2. Visi Misi Organisasi

A. Visi

Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas.

B. Misi

- 1) Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.

- 2) Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.
- 3) Memfasilitasi Pembangunan Keluarga.
- 4) Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
- 5) Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.

3. Tugas dan Fungsi Organisasi

A. Tugas Pokok dan Fungsi BKKBN

BKKBN mempunyai tugas: “Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana” Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BKKBN menyelenggarakan fungsi:

- 1) Perumusan kebijakan nasional, pepaduan dan sinkronisasi kebijakan di bidang KKB;
- 2) Penetapan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang KKB;
- 3) Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB;
- 4) Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB;
- 5) Penetapan perkiraan pengendalian penduduk secara nasional;
- 6) Penyusunan desain Program KKBPK;
- 7) Pengelolaan tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB);
- 8) Pengelolaan dan penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk kebutuhan Pasangan Usia Subur (PUS) nasional;
- 9) Pengelolaan dan pengendalian sistem informasi keluarga
- 10) Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pengendalian pelayanan dan pembinaan kesertaan ber-KB dan Kesehatan Reproduksi (KR);
- 11) Pengembangan desain program pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga;

- 12) Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pembangunan keluarga melalui ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
- 13) Standardisasi pelayanan KB dan sertifikasi tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB);
- 14) Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana; dan
- 15) Pembinaan, pembimbingan dan fasilitas di bidang KKB.

B. Tugas Pokok dan Fungsi Kedeputian BKKBN

1) Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi

Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi adalah unsure pelaksana sebagian tugas dan fungsi BKKBN di bidang advokasi, penggerakan, dan informasi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BKKBN. Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25, Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi menyelenggarakan fungsi:

- a) Perumusan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- b) Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;

- c) Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- d) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan
- e) Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

2) Direktorat Bina Hubungan Antar Lembaga

Direktorat Bina Hubungan Antar Lembaga mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pemantauan dan evaluasi, serta pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 305, Direktorat Bina Hubungan Antarlembaga menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- b) Penyiapan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten,

- dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- c) Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan
 - d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi.

3) Direktorat Bina Lini Lapangan

Direktorat Bina Lini Lapangan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemantauan dan evaluasi, serta pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 320, Direktorat Bina Lini Lapangan menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- b) Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;

- c) Penyiapan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- d) Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan
- e) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi.

C. Pokok dan Fungsi Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi

Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, penggerakan, dan informasi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22, Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi;
- 2) Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, kriteria, dan pemantauan, evaluasi di bidang hubungan antar lembaga dan bina lini lapangan, serta fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah; dan

- 3) Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang data dan informasi.

D. Tugas Pokok dan Fungsi Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Lini Lapangan

Sub bidang Hubungan Antar Lembaga dan Bina Lini Lapangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang hubungan antar lembaga dan bina lini lapangan, serta penyiapan fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah.

4. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS

Uraian kegiatan tugas Jabatan Fungsional Penyuluh KB Ahli Pertama, yaitu:

- Menyusun perencanaan Program KKBPK melalui musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di tingkat desa/kelurahan
- Merancang instrumen pendataan
- Melakukan uji instrument pendataan
- Mengolah hasil pendataan keluarga di tingkat daerah kabupaten/kota
- Melakukan sarasehan hasil pendataan di tingkat kecamatan
- Membuat peta pendataan IMP di tingkat daerah kabupaten/kota
- Merancang kegiatan pameran KKBPK di tingkat kecamatan
- Melakukan KIE melalui media massa
- Melakukan penilaian lomba Program KKBPK di tingkat kecamatan
- Menyusun materi rakor/raker KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota
- Melakukan evaluasi Program KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota
- Melaksanakan pembinaan Poktan BKB di tingkat daerah kabupaten/kota
- Melaksanakan pembinaan Poktan BKR di tingkat daerah kabupaten/kota
- Melaksanakan pembinaan Poktan BKL di tingkat daerah kabupaten/kota

- Melaksanakan pembinaan Poktan UPPKS di tingkat daerah kabupaten/kota
- Melaksanakan pembinaan Poktan PIK-R di tingkat daerah kabupaten/kota
- Melaksanakan pembinaan Poktan kegiatan sosial lainnya di tingkat daerah kabupaten/kota
- Menyusun rencana kerja mingguan Program KKBPK di wilayah binaan
- Menyusun rencana kerja bulanan Program KKBPK di wilayah binaan
- Menyusun rencana kerja tahunan Program KKBPK di wilayah binaan
- Monitoring dan evaluasi Program KKBPK di tingkat kecamatan
- Melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan
- Melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan
- Melakukan advokasi ke tokoh formal di tingkat kecamatan
- Melakukan advokasi ke tokoh informal di tingkat kecamatan
- Melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi formal di tingkat kecamatan
- Melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi informal di tingkat kecamatan
- Mengembangkan media KIE berbasis teknologi informasi di tingkat daerah kabupaten/kota
- Menyajikan hasil pengembangan media KIE berbasis teknologi informasi

5. Tujuan dan Manfaat

A. Bagi Diri Sendiri

Tujuan penulisan rancangan aktualisasi yaitu membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang untuk menjadi pribadi ASN yang profesional melalui penanaman nilai-nilai dasar ASN.

Adapun manfaat aktualisasi bagi CPNS yaitu tertanamnya nilai-nilai dasar PNS dalam diri pribadi dan mampu mempengaruhi lingkup unit kerja maupun masyarakat.

B. Bagi Organisasi

Tujuan penulisan rancangan aktualisasi yaitu tercapainya tujuan organisasi dengan pengembangan kualitas SDM CPNS yang lebih unggul.

Adapun tujuan manfaat rancangan aktualisasi bagi organisasi yaitu terbentuknya lingkungan kerja yang produktif, kualitas kinerja yang baik dan pelayanan publik yang diberikan dapat memberi kesejahteraan bagi semua pihak.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Analisa Lingkungan Kerja

Kecamatan Palu Selatan berdasarkan posisi geografisnya memiliki batas-batas, yaitu:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Palu Timur
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Mantikulore
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sigi biromaru Kabupaten Sigi
- Seberah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tatanga

Kecamatan Palu Selatan terdiri dari 5 kelurahan, yaitu:

- a. Kelurahan Birobuli Selatan
- b. Kelurahan Petobo
- c. Kelurahan Birobuli Utara
- d. Kelurahan Tatura Utara
- e. Kelurahan Tatura Selatan

Penduduk di Kecamatan Palu Selatan pada akhir tahun 2016 tercatat sejumlah 69.492 jiwa. Dengan luas wilayah 27,38 km², maka kepadatan penduduk di daerah ini sebesar 2.538 orang / km².

Kelurahan Tatura Selatan merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia. Kelurahan ini sebelumnya termasuk wilayah Kelurahan Tatura. Karena terjadinya penambahan penduduk yang begitu pesat, maka pada tahun 1998 kelurahan ini dibagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu Kelurahan Tatura Selatan dan Kelurahan Tatura Utara. Luas wilayah kelurahan ini adalah 205,3 Ha. Jumlah RT di wilayah ini sebanyak 25 dan memiliki 6 RW. Sedangkan total keseluruhan masyarakat Kelurahan Tatura Selatan sebanyak 12.908 jiwa, dengan 3.819 jumlah kepala keluarga (KK).

Mayoritas masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan dan pengembangan Program KKBPK dan Pembangunan Lainnya di Kelurahan Tatura Selatan adalah masih minimnya kecakapan Penyuluh Keluarga Berencana. Dimana hal ini menyebabkan beberapa kegiatan/program berjalan dengan kurang maksimal. Beberapa diantaranya yaitu membuat KIE dalam bentuk sederhana yang belum pernah dilakukan oleh Penyuluh KB setempat, pembinaan Poktan UPPKS yang belum maksimal, pengolahan hasil pendataan keluarga belum sempurna yang diakibatkan oleh data keluarga yang kurang lengkap, serta belum maksimalnya pembinaan Poktan PIK-R berbasis masyarakat.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diuraikan, untuk menentukan prioritas isu, maka dilakukan penilaian menggunakan Metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Urgency Seriousness Growth (USG) adalah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1-5 atau 1-10. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Metode USG merupakan salah satu cara menetapkan urutan prioritas masalah dengan metode teknik skoring. Proses untuk metode USG dilaksanakan dengan memerhatikan urgensi dari masalah, keseriusan masalah yang dihadapi, serta kemungkinan berkembangnya masalah tersebut semakin besar (Primyastamto, 2016)

Setelah melakukan penilaian prioritas isu dengan metode USG, maka didapatkan bahwa isu “Belum maksimalnya Pembinaan Poktan PIK-R berbasis masyarakat di tingkat Kelurahan” merupakan isu yang perlu dibahas. Isu tersebut memiliki keterkaitan dengan substansi *Whole Of Government*. Dimana maksud dari *Whole of Government* sendiri menjelaskan bagaimana instansi pelayanan publik bekerja lintas batas atau lintas sektor guna mencapai tujuan bersama dan sebagai respon terpadu pemerintah terhadap isu-isu tertentu. Pada hal ini, dalam melaksanakan pembinaan Poktan PIK-R berbasis masyarakat, tidak hanya dilakukan oleh PKB melainkan dibantu oleh beberapa mitra seperti kader, tokoh formal atau informal, penyuluh Agama, dll. Alasan penulis menulis bahwa isu ini sangat bermasalah yaitu karena Kampung KB di Kelurahan Tatura Selatan belum

lama diresmikan yakni pada tanggal 30 April 2019 sehingga pembinaan mengenai poktan PIK-R berbasis masyarakat ini belum terlalu maksimal, masih banyaknya kasus pernikahan dini serta kenakalan remaja juga isu DPR yang telah mengesahkan batas Usia Perkawinan yaitu 19 tahun. Disamping itu kurangnya anggaran juga menjadi salah satu alasan mengapa Poktan PIK-R ini menjadi isu yang perlu dibahas.

B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	KETERKAITAN DENGAN SUBSTANSI	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
1.	Membuat KIE dalam bentuk sederhana	a. Belum tersedia sumberdaya yang memadai untuk membuat KIE dalam bentuk sederhana	2	3	2	7	Manajemen ASN	
		b. Kurangnya minat untuk membaca media poster karena poster sudah tidak menarik	3	3	3	9	Pelayanan Publik	
2	Melaksanakan Pembinaan Poktan UPPKS di tingkat daerah Kelurahan	a. Keterlibatan Penyuluh KB kurang maksimal dalam melakukan pembinaan	2	2	3	7	Manajemen ASN	
		b. Produk UPPKS tidak punya legalitas BPOM	2	2	3	7	Whole Of Government	
3	Mengolah hasil pendataan keluarga tingkat Kelurahan	Data keluarga yang kurang lengkap	2	3	3	8	Whole Of Government	

4	Melaksanakan Pembinaan Poktan PIK-R di tingkat Kelurahan	a. Belum maksimalnya Pembinaan Poktan PIK-R berbasis masyarakat	4	4	4	12	Whole of Government	a. Melakukan Pendekatan dengan tokoh formal / informal setempat b. Melakukan kerjasama dengan mitra (Penyuluh Agama) c. Menyusun Bahan KIE mengenai Pemdewasaan Usia Perkawinan (PUP) d. Melakukan penyuluhan mengenai PUP berbasis masyarakat
		b. Minimnya minat remaja untuk mengetahui Usia Perkawinan Dini dan Pendidikan Seks Dini Remaja	4	4	3	11	Pelayanan Publik	
		c. Keterlibatan Penyuluh KB belum maksimal dalam melakukan pembinaan	2	3	3	8	Manajemen ASN	

C. Deskripsi Gagasan/Kegiatan

Berdasarkan hasil penilaian prioritas isu, maka penulis mengangkat masalah atau isu mengenai “Belum maksimalnya Pembinaan Poktan PIK-R berbasis masyarakat” di Kelurahan Tatura Selatan. Alasan penulis mengangkat isu ini dikarenakan masih belum maksimalnya pembinaan yang dilakukan oleh Penyuluh KB setempat, banyaknya kasus pernikahan dini serta kenakalan remaja, juga isu DPR yang telah mengesahkan batas Usia Perkawinan yaitu 19 tahun. Sehingga penulis berinisiatif untuk melakukan Sosialisasi/Penyuluhan mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan.

Adapun kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh penulis dalam rangka pemecahan masalah diantaranya adalah:

1. Melakukan pendekatan dengan tokoh formal/informal setempat

Pendekatan dengan tokoh formal/informal setempat dilakukan dengan terlebih dahulu mendatangi atau mengunjungi tokoh formal/informal di lokasi yang telah ditentukan, kemudian berkenalan dengan tokoh formal/informal, serta berkoordinasi dan berdiskusi terkait perizinan untuk melakukan kegiatan kedepannya.

2. Melakukan kerjasama dengan mitra (Penyuluh Agama)

Kerjasama dengan mitra yang dalam hal ini adalah seorang Penyuluh Agama dilakukan dengan terlebih dahulu mendatangi atau mengunjungi Penyuluh Agama di lokasi yang telah ditentukan atau tempat kerjanya, kemudian melakukan perkenalan, serta berkoordinasi dan berdiskusi terkait kegiatan yang akan dilakukan (Sosialisasi/Penyuluhan mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan).

3. Menyusun Bahan KIE mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)

Kegiatan ini dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan diskusi dengan Penyuluh Keluarga Berencana setempat mengenai bahan penyuluhan tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP). Setelah melakukan diskusi, maka penulis akan menyusun dan membuat bahan penyuluhan tentang PUP berupa film/video, bahan tayang (PPT), serta Poster/*Standing Banner*.

4. Melakukan Penyuluhan mengenai PUP berbasis masyarakat

Kegiatan ini merupakan implementasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Dimana tahapan kegiatan yang akan dilakukan yaitu berdiskusi mengenai tempat serta mencari dan menyediakan tempat untuk melakukan kegiatan penyuluhan, membuat surat-persuratan untuk mengundang para undangan yang terkait, mengantarkan surat, dan tahapan akhirnya yaitu melaksanakan penyuluhan mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan berbasis masyarakat.

D. Matriks Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja:	: Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan
Identifikasi Isu	: 1. Belum tersedia sumberdaya yang memadai untuk membuat KIE dalam bentuk sederhana 2. Kurangnya minat untuk membaca media poster karena poster sudah tidak menarik 3. Keterlibatan Penyuluh KB kurang maksimal dalam melakukan pembinaan Poktan UPPKS 4. Produk UPPKS tidak punya legalitas BPOM 5. Belum maksimalnya Pembinaan Poktan PIK-R berbasis masyarakat di tingkat Kelurahan 6. Data keluarga yang tidak lengkap 7. Minimnya minat remaja untuk mengetahui Usia Perkawinan Dini dan Pendidikan Seks Dini Remaja 8. Keterlibatan Penyuluh KB kurang maksimal dalam melakukan pembinaan Poktan PIK-R
Isu yang Diangkat	: Belum Maksimalnya Pembinaan Poktan PIK-R Berbasis Masyarakat di tingkat Kelurahan
Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu	: 1. Melakukan pendekatan dengan tokoh formal/informal setempat 2. Melakukan kerjasama dengan mitra (Penyuluh Agama) 3. Menyusun bahan KIE mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) 4. Melakukan penyuluhan mengenai PUP berbasis masyarakat

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Melakukan Pendekatan dengan tokoh formal / Informal setempat (Nasionalisme, Etika Publik, Anti Korupsi)	Mendatangi tokoh formal/informal setempat	Foto sebagai bukti	Tahapan kegiatan mendatangi tokoh formal / informal setempat berkaitan dengan substansi Nasionalisme, Etika Publik dan Anti Korupsi	<p>a. Visi Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>b. Misi Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga</p>	Tahapan kegiatan ini mengandung Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yakni Kerja Sama, Integritas dan Ikhlas
		Melakukan perkenalan dengan tokoh formal/informal	Foto sebagai bukti	Tahapan kegiatan melakukan perkenalan dengan tokoh formal / informal berkaitan dengan substansi Nasionalisme, Etika Publik dan Anti Korupsi	<p>a. Visi Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>b. Misi Mengembangkan jejaring kemitraan dalam</p>	Tahapan kegiatan ini mengandung Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yakni Kerja Sama, Integritas dan Ikhlas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
					<p>pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga</p>	
		Diskusi dengan tokoh formal/informal terkait perizinan untuk melakukan kegiatan	Foto sebagai bukti, Notulensi terkait hasil diskusi	Tahapan kegiatan diskusi dengan tokoh formal / informal terkait perizinan untuk melakukan kegiatan berkaitan dengan substansi Nasionalisme, Etika Publik dan Anti Korupsi	<p>a. Visi Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>b. Misi Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga</p>	Tahapan kegiatan ini mengandung Nilai BKKBN yakni Kerja Sama, Integritas, dan Ikhlas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
2.	Melakukan kerjasama dengan mitra (Penyuluh Agama) (Nasionalisme, Etika Publik, Anti Korupsi)	Mendatangi Mitra (Penyuluh Agama) di lokasi	Foto sebagai bukti	Tahapan kegiatan mendatangi Mitra (Penyuluh Agama) di lokasi berkaitan dengan substansi Nasionalisme, Etika Publik, dan Anti Korupsi	<p>a. Visi Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>b. Misi Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga</p>	Tahapan kegiatan ini mengandung Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yakni Kerja Sama, Integritas dan Ikhlas
		Melakukan perkenalan dengan Mitra (Penyuluh Agama)	Foto sebagai bukti	Tahapan kegiatan melakukan perkenalan dengan Mitra (Penyuluh Agama) berkaitan dengan substansi Nasionalisme, Etika Publik dan Anti Korupsi	<p>a. Visi Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>b. Misi Mengembangkan jejaring kemitraan dalam</p>	Tahapan kegiatan ini mengandung Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yakni Kerja Sama, Integritas dan Ikhlas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
					<p>pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga</p>	
		Diskusi dengan Mitra terkait kegiatan yang akan dilakukan	Foto sebagai bukti, Notulensi hasil diskusi	Tahapan kegiatan diskusi dengan Mitra terkait kegiatan yang akan dilakukan berkaitan dengan substansi Nasionalisme, Etika Publik dan Anti Korupsi	<p>a. Visi Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>b. Misi Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga</p>	Tahapan kegiatan ini mengandung Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yakni Kerja Sama, Integritas dan Ikhlas
3.	Menyusun Bahan KIE mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika)	Diskusi dengan Penyuluh Keluarga Berencana setempat mengenai bahan penyuluhan tentang Pendewasaan Usia	Foto sebagai bukti, Notulensi hasil diskusi	Tahapan kegiatan diskusi dengan PKB setempat mengenai bahan penyuluhan tentang Pendewasaan Usia Perkawinan berkaitan dengan substansi Nasionalisme,	<p>a. Visi Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga</p>	Tahapan kegiatan ini mengandung Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yakni Kerja Sama, Integritas dan Ikhlas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
	Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi)	Perkawinan		Etika Publik dan Anti Korupsi	berkualitas b. Misi Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	
		Membuat dan menyusun bahan penyuluhan tentang Pendewasaan Usia Perkawinan	Bahan materi penyuluhan mengenai PUP berupa Film/Video, Bahan Tayang (PPT), Poster / <i>Standing Banner</i>	Tahapan kegiatan membuat dan menyusun bahan penyuluhan tentang PUP berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Etika Publik dan Komitmen Mutu	a. Visi Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas b. Misi Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	Tahapan kegiatan ini mengandung Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yakni Cerdas, Tangguh, Integritas dan Ikhlas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
4.	Melakukan penyuluhan mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) berbasis masyarakat (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi)	Membuat surat-persuratan untuk mengundang para undangan yang terkait	Dokumen berupa surat undangan	Tahapan kegiatan membuat surat-persuratan untuk mengundang para undangan yang terkait berkaitan dengan substansi Akuntabilitas dan Etika Publik	<p>a. Visi Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>b. Misi Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga</p>	Tahapan kegiatan ini mengandung Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yakni Cerdas, Tangguh, Integritas dan Ikhlas
		Mengantar surat kepada undangan yang terkait	Foto sebagai bukti	Tahapan kegiatan mengantar surat undangan kepada undangan terkait berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik dan Anti Korupsi	<p>a. Visi Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>b. Misi Mengembangkan jejaring kemitraan dalam</p>	Tahapan kegiatan ini mengandung Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yakni Kerja sama, Integritas dan Ikhlas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
					pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	
		Mencari dan menyediakan tempat untuk melakukan kegiatan	Foto sebagai bukti, mendapatkan tempat untuk melakukan kegiatan	Tahapan kegiatan mencari dan menyediakan tempat untuk melakukan kegiatan berkaitan dengan substansi Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi	<p>a. Visi Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>b. Misi Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga</p>	Tahapan kegiatan ini mengandung Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yakni Kerja sama, Integritas dan Ikhlas
		Melaksanakan penyuluhan mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan berbasis masyarakat	Foto sebagai bukti, Dokumen berupa daftar hadir, notulensi,	Tahapan kegiatan melaksanakan penyuluhan mengenai PUP berbasis masyarakat berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik,	<p>a. Visi Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga</p>	Tahapan kegiatan ini mengandung Nilai dan Budaya Kerja BKKBN yakni Cerdas, Tangguh, Kerja Sama, Integritas dan Ikhlas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
			dan visum	Komitmen Mutu, Anti Korupsi	berkualitas b. Misi Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	

E. Jadwal Rencana Aktualisasi

No	Kegiatan	September		Oktober	
		III	IV	I	II
1	Melakukan Pendekatan dengan Tokoh Formal/Informal Setempat				
	Mendatangi tokoh formal/informal setempat	25			
	Melakukan perkenalan dengan tokoh formal/informal setempat	25			
	Diskusi dengan tokoh formal/informal terkait perizinan untuk melakukan kegiatan	25			
2	Melakukan kerjasama dengan mitra (Penyuluh Agama)				
	Mendatangi Mitra (Penyuluh Agama)	27			
	Melakukan perkenalan dengan Mitra (Penyuluh Agama)	27			
	Diskusi dengan Mitra terkait kegiatan yang akan dilakukan	27			
3	Menyusun Bahan KIE mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)				
	Diskusi dengan PKB setempat mengenai bahan penyuluhan tentang PUP		30		
	Membuat dan menyusun bahan penyuluhan tentang PUP		30		
4	Melakukan penyuluhan mengenai PUP berbasis masyarakat				
	Membuat surat-persuratan untuk mengundang para undangan yang terkait			7	
	Mengantar surat kepada undangan yang terkait			8	
	Menyediakan tempat untuk melakukan kegiatan			9	
	Melaksanakan penyuluhan mengenai PUP berbasis masyarakat				15

F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi

No	Tahapan Kegiatan	Kendala	Antisipasi
1.	Melakukan Pendekatan dengan tokoh formal/informal setempat	Tokoh formal tidak berada di tempat	Datang kembali keesokan harinya
2.	Melakukan kerjasama dengan mitra (Penyuluh Agama)	Mitra tidak berada di tempat	Datang kembali ke esokan harinya
3.	Menyusun Bahan KIE mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan	Aplikasi laptop tidak bisa berjalan saat menyusun bahan	Melakukan install ulang laptop
4.	Melakukan penyuluhan mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan berbasis masyarakat	Mati lampu, Beberapa undangan berhalangan hadir	Menggunakan alternatif lain dalam memberikan materi penyuluhan, Mengonfirmasi kehadiran undangan sebelum kegiatan penyuluhan

BAB III

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi

Kelurahan Tatura Selatan merupakan salah satu dari 5 (lima) Kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan Palu Selatan yang secara tipologi wilayahnya terbentang dan memanjang dari timur ke barat dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kelurahan Tatura Utara
- Sebelah Timur : Kelurahan Birobuli Utara
- Sebelah Selatan : Batas Kota Palu dengan Kabupaten Sigi
- Sebelah Barat : Sungai Palu

Secara administratif, kelurahan ini terbagi menjadi 6 RW dan 25 RT, yang masing-masing dikepalai oleh pejabat RW dan RT yang disebut dengan Ketua RW dan Ketua RT.

Berdasarkan hasil pendataan keluarga semester 1 tahun 2019 oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kota Palu, bahwa jumlah penduduk Kelurahan Tatura Selatan tercatat sebanyak 11.100 jiwa yang terdiri dari 5.667 jiwa laki-laki dan 5.433 jiwa perempuan. Sedangkan jumlah penduduk Kelurahan Tatura Selatan berdasarkan Kelompok Umur terdiri atas sebagai berikut:

No.	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah
1	0 - 9	1.723
2	10 - 19	1.901
3	20 - 29	1.989
4	30 - 39	2.026
5	40 - 49	1.437
6	50 - 59	1.148
6	60 ke atas	876
Jumlah		11.100

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palu, 2019

Pelaksanaan aktualisasi dilaksanakan di Kelurahan Tatura Selatan, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu, Sulawesi Tengah utamanya di Kampung KB “Sintuvu Maroso” yang berlokasi di RW 03 RT 06. Lokasi ini dipilih karena merupakan satu-satunya tempat yang memiliki kelompok Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) di Kelurahan Tatura Selatan.

PIK-R sendiri adalah bagian dari Bina Ketahanan Remaja yang merupakan salah satu direktorat yang ada di BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional). Dimana Bina Ketahanan Remaja ini terbagi atas 2, yakni Bina Keluarga Remaja (BKR) dan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R). Bina Keluarga Remaja adalah wadah kegiatan yang beranggotakan keluarga yang mempunyai remaja, untuk memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan dalam pengasuhan dan pembinaan remaja, sehingga dapat memahami remaja, permasalahan remaja, dan dapat melakukan komunikasi efektif dengan remaja. Sedangkan Pusat Informasi dan Konseling Remaja adalah wadah kegiatan Pembinaan Ketahanan Remaja yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja yang berada di jalur pendidikan (satuan pendidikan formal setingkat SD, SLTP, SLTA atau yang sederajat dan perguruan tinggi) dan jalur masyarakat (satuan pendidikan nonformal, institusi dan organisasi kepemudaan dan kemasyarakatan). Pada aktualisasi ini, penulis melakukan pembinaan terhadap PIK-R berbasis jalur masyarakat.

Gambaran kegiatan yang dilakukan oleh penulis saat pelaksanaan aktualisasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Pendekatan dengan tokoh formal/informal setempat

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 September 2019, dimana terlebih dahulu penulis bersama para Penyuluh KB di Kecamatan Palu Selatan lainnya melakukan koordinasi antara satu sama lain. Koordinator Penyuluh KB kemudian mengundang camat Palu Selatan selaku tokoh formal untuk melakukan pendekatan dengan penulis yang dimana Kantor Kecamatan Palu Selatan ini berada tepat di samping Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan. Adapun karena Camat Palu Selatan berhalangan

hadir karena sedang mengikuti kegiatan PIM 4, maka beliau digantikan oleh Sekretaris Kecamatan.

Koordinator Penyuluh KB kemudian mengarahkan penulis untuk memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan kehadiran penulis kepada Sekretaris Kecamatan. Sekretaris Kecamatan kemudian memberikan penjelasan mengenai kondisi Kecamatan Palu Selatan secara umum dan setelah itu memberikan izin kepada penulis untuk melakukan kegiatan kedepannya.

Setelah melakukan pendekatan dengan Sekretaris Kecamatan, penulis bersama Penyuluh KB yang lainnya kemudian berangkat ke Kantor Kelurahan Tatura Selatan untuk melakukan pendekatan dengan Lurah Tatura Selatan. Sesampainya di lokasi, kami diarahkan untuk masuk ke ruangan Lurah Tatura Selatan. Sama seperti sebelumnya, terlebih dahulu penulis memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan kehadiran penulis kepada Lurah Tatura Selatan. Lurah Tatura Selatan pun menerima dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan kegiatan serta berpesan bahwa semoga kedepannya dapat melakukan kerjasama.

Adapun untuk tokoh informal, dilaksanakan dengan mendatangi rumah Kader KB di Kelurahan Tatura Utara. Sesampainya disana, penulis melakukan perkenalan diri serta menyampaikan maksud dan tujuan dari kehadiran penulis. Diskusi dilakukan bersama dengan Kader terkait kegiatan yang akan dilakukan kedepannya

2. Melakukan kerjasama dengan Mitra (Penyuluh Agama)

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 September 2019, dimana sebelumnya penulis telah melakukan koordinasi dengan pihak Kelurahan Tatura Selatan dan mereka menyampaikan bahwa Kelurahan Tatura Selatan tidak memiliki seorang Penyuluh Agama. Oleh karena itu, Koordinator Penyuluh KB kemudian mengarahkan penulis untuk mengunjungi Penyuluh Agama di Kantor Kementerian Agama Kota Palu.

Sesampainya di Kantor Kementerian Agama Kota Palu, penulis kemudian diarahkan untuk masuk ke ruangan Kelompok Kerja Penyuluh

yang berada di lantai 2. Penulis bertemu dengan Penyuluh Agama yang bernama Bapak Agustan Ahmad, S.Ag, M.Pd.I. Sama seperti kegiatan sebelumnya, penulis memperkenalkan diri serta menyampaikan maksud dan tujuan kehadiran penulis. Setelah itu, penulis bersama Penyuluh Agama melakukan diskusi terkait Pendewasaan Usia Perkawinan. Hal-hal dibahas yaitu terkait berapa batas umur pernikahan dalam agama, apa saja persiapan yang diperlukan jika ingin melakukan pernikahan, bagaimana pendapat Penyuluh Agama mengenai remaja yang menikah dini, dll.

3. Menyusun bahan KIE mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan

Kegiatan ini terdiri atas 2 tahapan yakni diskusi dengan Penyuluh Keluarga Berencana setempat mengenai bahan penyuluhan tentang Pendewasaan Usia Perkawinan dan menyusun bahan penyuluhan tentang PUP. Diskusi dengan Penyuluh KB dilaksanakan pada tanggal 30 September 2019. Dimana penulis melakukan koordinasi dengan Penyuluh KB setempat terkait materi Pendewasaan Usia Perkawinan, apa-apa saja yang perlu dibahas saat melakukan penyuluhan, bagaimana metode penyuluhan serta alat penyuluhan apa yang akan digunakan.

Karena masih minimnya materi mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan di Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan, maka penulis berinisiatif untuk melakukan koordinasi dengan Kepala Sub-Bidang Bina Ketahanan Keluarga BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah. Penulis melakukan diskusi dengan Kepala Sub-Bidang BKR dan mendapatkan beberapa bahan materi mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan berupa modul *soft file*.

Setelah mendapatkan beberapa bahan materi dan hasil diskusi, penulis kemudian menyusun dan membuat bahan penyuluhan tentang PUP yang dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2019. Penulis berencana untuk melakukan penyuluhan dengan menggunakan bahan tayang (PPT), serta menyelipkan beberapa video terkait Pendewasaan Usia Perkawinan. Bahan tayang penyuluhan dibuat menggunakan program *Microsoft Power Point*. Penulis juga membuat poster sebagai media penyampaian informasi dimana

poster dibuat menggunakan program *Corel Draw X7*. Awalnya penulis belum memiliki program *Corel Draw X7*, oleh karena itu penulis kemudian menginstal program tersebut terlebih dahulu. Adapun untuk video Pendewasaan Usia Perkawinan didapatkan dari sumber *Youtube*.

4. Melakukan penyuluhan mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan berbasis masyarakat

Kegiatan ini terdiri atas 4 tahapan kegiatan, yaitu; mencari dan menyediakan tempat untuk melakukan kegiatan, membuat surat-persuratan untuk mengundang para undangan yang terkait, mengantar surat kepada undangan terkait, dan melaksanakan penyuluhan mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan berbasis masyarakat. Pada tahapan pertama, yang dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2019, penulis terlebih dahulu melakukan koordinasi kepada Penyuluh KB setempat untuk berkonsultasi mengenai lokasi pelaksanaan kegiatan. Penyuluh KB setempat memberikan saran untuk melaksanakan kegiatan di Sekretariat Kampung KB “Sintuvu Maroso” Kelurahan Tatura Selatan. Namun, tempat tersebut tidak memiliki aliran listrik, sehingga kedepannya jika ingin melaksanakan kegiatan, perlu untuk mengambil aliran listrik dari rumah warga sekitar.

Setelah mendapatkan tempat untuk melaksanakan kegiatan, penulis kemudian menyusun surat undangan terkait kegiatan penyuluhan mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan dan menyebarkannya kepada para undangan. Pada saat pembuatan surat, yang dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2019, hambatan yang didapatkan yaitu tidak adanya kop surat balai penyuluh KB dalam bentuk *soft file*, sehingga penulis kemudian terlebih dahulu membuat kop surat tersebut. Adapun hambatan yang didapatkan saat menyebarkan undangan yang dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2019 yaitu orang yang diundang tidak berada di tempat/rumahnya sehingga suratnya dititipkan kepada keluarga atau kerabat yang berada di tempat tersebut.

Tahapan terakhir dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2019, yaitu melaksanakan penyuluhan mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan. Penyuluhan dilaksanakan dengan memberikan materi mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan dan setelah itu melakukan diskusi bersama yang dipandu oleh Koordinator Penyuluh KB. Kegiatan penyuluhan dihadiri oleh peserta sebanyak 24 orang yang mayoritas adalah remaja. Pelaksanaan kegiatan diundur setelah sholat isya dikarenakan peserta banyak yang belum datang. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di masjid samping Sekretariat Kampung KB dikarenakan hari sudah malam, dan kondisi tempat sebelumnya tidak memiliki lampu dan aliran listrik. Sehingga Penyuluh KB setempat dan Kader menyarankan untuk melaksanakan kegiatan di masjid. Kegiatan penyuluhan berlangsung selama kurang lebih 1 jam dan berjalan dengan lancar.

B. Analisa Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan

Remaja usia 10-24 tahun merupakan kelompok penduduk yang sangat besar jumlahnya, yaitu sekitar 64 juta jiwa atau 28,6 persen dari 222 juta jiwa penduduk Indonesia (Proyeksi Penduduk Indonesia tahun 2000-2025, BPS, Bappenas, UNFPA, 2005). Jumlah yang besar tersebut adalah potensi sekaligus tantangan. Jika dihubungkan dengan Bonus Demografi yang puncaknya akan terjadi di antara tahun 2028 – 2031, remaja saat ini adalah penduduk usia produktif saat Bonus Demografi tersebut terjadi. Artinya remaja saat ini adalah calon aktor/pelaku pembangunan saat mereka memasuki Bonus Demografi. Selanjutnya mereka juga akan memasuki fase memulai kehidupan berkeluarga, akan menjadi pasangan suami-istri, dan akan menjadi orangtua bagi generasi-generasi yang dilahirkannya. Agar keluarga mereka melahirkan generasi berkualitas, remaja saat ini harus disiapkan supaya siap menjadi suami-istri dan menjadi orangtua. Salah satu caranya yaitu dengan memberikan penyuluhan mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan.

Data SDKI Remaja 2017 menunjukkan masih rendahnya jumlah remaja yang mengetahui tempat memperoleh informasi kesehatan reproduksi remaja, yaitu

perempuan 10,6 persen dan laki-laki 5,8 persen juga informasi mengenai batas usia pernikahan dini. Dampaknya, remaja menjadi rentan mengalami kehamilan di usia dini, kehamilan di luar nikah, kehamilan tidak diinginkan, dan terinfeksi penyakit menular seksual hingga aborsi yang tidak aman.

Dalam rangka merespon kondisi tersebut, jika isu ini tidak dilaksanakan maka permasalahan terakit remaja utamanya pernikahan dini, kehamilan di luar nikah, kehamilan tidak diinginkan, hingga aborsi yang tidak aman masih akan tetap meningkat karena tidak adanya pengetahuan dan pemahaman pada pribadi remaja maupun masyarakat.

C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Melakukan pendekatan dengan tokoh formal/informal	Mendatangi tokoh formal/informal setempat	25 September 2019	Foto sebagai bukti	Tokoh formal yakni camat sedang tidak berada di tempat	Melakukan koordinasi dengan sekretaris camat sebagai pengganti camat	<p>1. Nasionalisme Membangun kerjasama yang baik serta tidak membeda-bedakan</p> <p>2. Etika Publik Menunjukkan sikap sopan santun</p> <p>3. Anti Korupsi Transparansi dalam melaksanakan tanggung jawab</p>	Tahapan kegiatan mendatangi tokoh formal/informal sesuai dengan tugas dan fungsi yaitu pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB	Tahapan ini dapat memperkuat nilai Kerjasama, Integritas dan Ikhlas
		Melakukan perkenalan dengan tokoh formal/informal	25 September 2019	Foto sebagai bukti	-	-	1. Nasionalisme Membangun kerjasama yang baik serta tidak membeda-	Tahapan kegiatan melakukan perkenalan dengan tokoh	Tahapan ini dapat memperkuat nilai Kerjasama,

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							bedakan. 2. Etika Publik Menunjukkan sikap sopan santun 3. Anti Korupsi Transparansi dalam melaksanakan tanggung jawab	formal/informal sesuai dengan tugas dan fungsi yaitu pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB	Integritas dan Ikhlas
		Diskusi dengan tokoh formal/informal terkait perizinan untuk melakukan kegiatan	25 September 2015	Memperoleh izin dari tokoh formal/informal setempat untuk melaksanakan kegiatan kedepannya. Foto dan notulensi hasil diskusi sebagai bukti.	-	-	1. Nasionalisme Membangun kerjasama yang baik serta tidak membedakan. 2. Etika Publik Menunjukkan sikap sopan santun 3. Anti Korupsi Bersikap jujur	Tahapan kegiatan diskusi dengan tokoh formal/informal terkait perizinan untuk melakukan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi yaitu pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang	Tahapan ini dapat memperkuat nilai Kerjasama, Integritas dan Ikhlas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							dan adil serta berupaya untuk mencegah terjadinya tindakan gratifikasi maupun korupsi	pengendalian penduduk dan KB	
2.	Melakukan kerjasama dengan Mitra (Penyuluh Agama)	Mendatangi Mitra (Penyuluh Agama) di lokasi	27 September 2019	Foto sebagai bukti	Tidak adanya Penyuluh Agama di tingkat Kelurahan	Melakukan koordinasi dengan Penyuluh Agama di Kantor Kementerian Agama Kota Palu	<p>1. Nasionalisme Membangun kerjasama yang baik serta tidak membeda-bedakan.</p> <p>2. Etika Publik Menunjukkan sikap sopan santun dan berkomunikasi dengan baik</p> <p>3. Anti Korupsi Transparansi dalam melaksanakan tanggung jawab</p>	Tahapan kegiatan mendatangi mitra (Penyuluh Agama) sesuai dengan tugas dan fungsi yaitu pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB	Tahapan ini dapat memperkuat nilai Kerjasama, Integritas dan Ikhlas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Melakukan perkenalan dengan Mitra (Penyuluh Agama)	27 September 2019	Foto sebagai bukti	-	-	<p>1. Nasionalisme Membangun kerjasama yang baik serta tidak membedakan.</p> <p>2. Etika Publik Menunjukkan sikap sopan santun dan berkomunikasi dengan baik</p> <p>3. Anti Korupsi Transparansi dalam melaksanakan tanggung jawab</p>	Tahapan kegiatan melakukan perkenalan dengan mitra (Penyuluh Agama) sesuai dengan tugas dan fungsi yaitu pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB	Tahapan ini dapat memperkuat nilai Kerjasama, Integritas dan Ikhlas
		Diskusi dengan Mitra terkait kegiatan yang akan dilakukan	27 September 2019	Adanya kerjasama serta masukan dari Penyuluh Agama terkait materi Pendewasaan	-	-	<p>1. Nasionalisme Membangun kerjasama yang baik serta tidak membedakan.</p>	Tahapan kegiatan diskusi dengan Mitra terkait kegiatan yang akan dilakukan sesuai	Tahapan ini dapat memperkuat nilai Kerjasama, Integritas dan

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Usia Perkawinan. Foto dan notulensi hasil diskusi sebagai bukti.			<p>2. Etika Publik Menunjukkan sikap sopan santun dan berkomunikasi dengan baik</p> <p>3. Anti Korupsi Bersikap jujur dan adil serta berupaya untuk mencegah terjadinya tindakan gratifikasi maupun korupsi</p>	dengan tugas dan fungsi yaitu pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB	Ikhlas
3.	Menyusun bahan KIE mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)	Diskusi dengan Penyuluh Keluarga Berencana setempat mengenai bahan penyuluhan tentang PUP	30 September 2019	Adanya kerjasama serta masukan dari Penyuluh Keluarga Berencana setempat terkait materi Pendewasaan	Bahan materi belum lengkap	Melakukan koordinasi dengan kepala Sub Bidang Bina Ketahanan Keluarga (BKR) BKKBN	<p>1. Nasionalisme Melakukan koordinasi dengan Penyuluh KB setempat tanpa membedakan.</p> <p>2. Etika Publik</p>	Tahapan kegiatan diskusi dengan PKB mengenai bahan penyuluhan tentang PUP sesuai dengan tugas dan fungsi yaitu	Tahapan ini dapat memperkuat nilai Kerjasama, Integritas dan Ikhlas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Usia Perkawinan. Foto dan notulensi hasil diskusi sebagai bukti.		Provinsi Sulawesi Tengah terkait materi PUP	Membangun komunikasi yang baik dan bersikap sopan santun 3. Anti Korupsi Berupaya untuk mencegah terjadinya tindakan gratifikasi maupun korupsi	pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB	
		Menyusun dan membuat bahan penyuluhan tentang Pendewasaan Usia Perkawinan	2 Oktober 2019	Terselesaikannya bahan penyuluhan tentang PUP berupa video, bahan tayang (PPT). Foto, bahan penyuluhan berupa <i>Power Point</i> , dan video, serta poster sebagai bukti.	Listrik padam	Menunggu hingga listrik menyala kembali	1. Akuntabilitas Membuat bahan penyuluhan yang merujuk pada referensi yang diperoleh saat melakukan diskusi dengan Penyuluh Agama, Penyuluh KB serta Kepala Sub Bidang BKR BKKBN Provinsi Sulteng	Tahapan kegiatan menyusun dan membuat bahan penyuluhan tentang PUP sesuai dengan tugas dan fungsi yaitu penyusunan desain program KKBPK	Tahapan ini dapat memperkuat nilai Cerdas, Tangguh, Integritas dan Ikhlas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>2. Etika Publik Dalam menyusun bahan penyuluhan menggunakan bahasa yang baik dan sopan</p> <p>3. Komitmen Mutu Berupaya untuk menyusun bahan penyuluhan yang berkualitas</p>		
4.	Melakukan penyuluhan mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) berbasis masyarakat	Mencari dan menyediakan tempat untuk melaksanakan kegiatan	11 Oktober 2019	Tersedianya tempat untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan. Foto sebagai bukti.	Tidak adanya aliran listrik di tempat kegiatan	Mengambil listrik dari rumah warga sekitar dengan menggunakan kabel roll	<p>1. Etika Publik Menjalin komunikasi dan koordinasi dengan Penyuluh KB setempat maupun dengan kader terkait pemilihan tempat kegiatan dengan sopan dan santun</p>	Tahapan kegiatan mencari dan menyediakan tempat untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi yaitu pelaksanaan advokasi dan koordinasi di	Tahapan ini dapat memperkuat nilai Kerjasama, Integritas dan Ikhlas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>2. Komitmen Mutu Mencari tempat kegiatan yang memadai dan memperhatikan kondisi dari tempat kegiatan apakah layak atau tidak</p> <p>3. Anti Korupsi Berupaya untuk mencegah terjadinya tindakan gratifikasi maupun korupsi</p>	bidang pengendalian penduduk dan KB	
		Membuat surat-persuratan untuk mengundang para undangan yang terkait	16 Oktober 2019	Terselesaikannya surat undangan penyuluhan mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan. Foto sebagai	Kop surat balai penyuluh KB tidak tersedia dalam bentuk <i>soft file</i>	Membuat kembali kop surat balai penyuluh KB dalam bentuk <i>soft file</i>	<p>1. Akuntabilitas Membuat surat yang dapat di pertanggung jawabkan</p> <p>2. Etika Publik</p>	Tahapan kegiatan membuat surat-persuratan untuk mengundang para undangan yang terkait sesuai dengan	Tahapan ini dapat memperkuat nilai Cerdas, Tangguh, Integritas dan Ikhlas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				bukti dan dokumen berupa undangan.			Dalam membuat surat perlu untuk memperhatikan kosa kata yang sopan dan santun serta tidak menyinggung perasaan	tugas dan fungsi yaitu pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB	
		Mengantar surat kepada undangan yang terkait	17 Oktober 2019	Tersebar nya undangan kepada para undangan. Foto sebagai bukti.	Beberapa orang yang di undang tidak berada di tempat	Undangan dititipkan kepada keluarga/ kerabat undangan yang ada di tempat	<p>1. Akuntabilitas Menyebarkan surat dengan teliti dan jelas serta tidak ada kesalahan kepada para undangan</p> <p>2. Nasionalisme Melakukan koordinasi dengan masyarakat sekitar ketika ingin bertanya mengenai tempat tinggal para</p>	Tahapan kegiatan mengantar surat kepada undangan yang terkait sesuai dengan tugas dan fungsi yaitu pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB	Tahapan ini dapat memperkuat nilai Kerjasama, Integritas dan Ikhlas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							undangan 3. Etika Publik Berpakaian yang rapih serta sopan dan santun dalam berbahasa 4. Anti Korupsi Berupaya untuk mencegah terjadinya tindakan gratifikasi maupun korupsi		
		Melaksanakan penyuluhan mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan	20 Oktober 2019	Terlaksananya dan tersampainya materi Pendewasaan Usia Perkawinan kepada para peserta yang hadir. Foto sebagai bukti juga dokumen	Tidak adanya aliran listrik di tempat kegiatan karena dilaksanakan pada malam hari, beberapa peserta terlambat	Melaksanakan kegiatan penyuluhan di masjid dekat tempat kegiatan, mengundur acara hingga setelah sholat isya	1. Akuntabilitas Dapat mempertanggung jawabkan materi yang disampaikan 2. Nasionalisme Berkoordinasi dengan para peserta untuk menciptakan	Tahapan kegiatan melaksanakan penyuluhan mengenai pendewasaan usia perkawinan sesuai dengan tugas dan fungsi yaitu penyelenggaraan	Tahapan ini dapat memperkuat nilai Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas dan Ikhlas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				lainnya (visum, daftar hadir, dan notulensi)	datang		<p>suasana yang damai dan tenang serta tidak membedakan antar satu dengan lainnya</p> <p>3. Etika Publik Berpakaian yang rapih serta sopan dan santun dalam menyampaikan materi</p> <p>4. Komitmen Mutu Efektivitas dan efisiensi dalam memberikan pelayanan</p> <p>5. Anti Korupsi Bersikap jujur dan adil serta berupaya untuk mencegah terjadinya</p>	komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB serta pembinaan, pembimbingan dan fasilitas di bidang KKB	

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	<i>OUTPUT</i> DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							tindakan gratifikasi maupun korupsi		

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil aktualisasi maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan aktualisasi mampu membentuk pribadi Calon Penyuluh KB untuk menjunjung tinggi nilai-nilai dasar ASN yaitu ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi) sebagai pedoman dalam bersikap dan bekerja di lingkungan kerja dan masyarakat.
2. Kegiatan aktualisasi pembinaan Poktan PIK-R berbasis masyarakat yang merupakan salah satu tugas dan fungsi seorang Penyuluh KB dapat menjadi pembelajaran bagi Calon Penyuluh KB mengenai tugas dan fungsi Penyuluh KB.
3. Penerapan nilai organisasi BKKBN yakni CETAK TEGAS (Cerdas, Tangguh, Integritas, Kerjasama, dan Ikhlas) dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi menjadikan Calon Penyuluh KB memahami bagaimana budaya kerja organisasi itu sendiri. Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini dapat berjalan dengan baik.

B. Saran

1. Dukungan dari stakeholder terhadap penerapan nilai-nilai ASN di lingkungan kerja sangat dibutuhkan guna meningkatkan kualitas ASN.
2. Perlunya pemahaman yang lebih lanjut terkait tugas dan fungsi Penyuluh KB utamanya dalam melakukan pembinaan poktan PIK-R berbasis masyarakat.
3. Instansi perlu melakukan sosialisasi mengenai nilai organisasi BKKBN agar dapat meningkatkan dan mengingatkan kembali bagaimana budaya kerja organisasi kepada para ASN di lingkungan kerja BKKBN.

C. Rencana Tindak Lanjut

1. Dalam melaksanakan program KKBPk terkait pembinaan poktan PIK-R berbasis masyarakat, Penyuluh KB mengajak beberapa mitra seperti Psikolog atau Penyuluh Agama dan bekerja sama untuk memberikan sosialisasi mengenai tumbuh kembang remaja kepada keluarga remaja ataupun remaja itu sendiri.
2. Menyediakan wadah bagi para remaja untuk berdiskusi serta mengembangkan potensinya agar kedepannya dapat menjadi bekal dalam merencanakan keluarga sehingga pembinaan poktan PIK-R berbasis masyarakat menjadi lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2019. www.bkkbn.go.id. Diakses pada tanggal 18 September 2019 Pukul 09.00 WIB
- BKKBN. 2011. Perka BKKBN No. 72/Per/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Jakarta
- BKKBN. 2011. Perka BKKBN No. 82/PER/B5/2011 tentang Organisasi Tata Kerja Perwakilan BKKBN Provinsi. Jakarta
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. 2019. *Agrerat Penduduk Kota Palu*. Kota Palu
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Akuntabilitas: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Nasionalisme: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Etika Publik: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Komitmen Mutu: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Anti Korupsi: Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III. Jakarta
- Permenpan. 2018. PERMENPAN RB No. 21/2018 Tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana. Jakarta
- Primyastanto, Mimit. 2016. *Evapro (Evaluasi Proyek): Teori dan Aplikasi pada Usaha Pembesaran Ikan Sidat*. Malang. Universitas Brawijaya Press
- Profil Kampung KB “*Sintuvu Maroso*” Kelurahan Tatura Selatan. 2018. Palu
- Republik Indonesia. 2014. Undang-Undang Republik Indonesia Nomo 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Jakarta

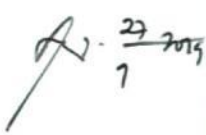
LAMPIRAN

Lampiran 1

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Mitra Dewi Ferarry, S.KM
 NIP : 19961231 201902 2 004
 Unit Kerja : Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan
 Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : Pembinaan Poktan PIK-R

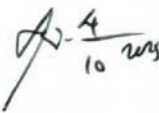
Kegiatan 1 : Melakukan pendekatan dengan tokoh formal/informal setempat

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> a. Mendatangi tokoh formal setempat b. Melakukan perkenalan dengan tokoh formal setempat c. Diskusi dengan tokoh formal terkait perizinan untuk melakukan kegiatan ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; <ul style="list-style-type: none"> a. Foto sebagai bukti b. Notulensi ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> a. Nasionalisme b. Etika Publik c. Anti Korupsi ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; <ul style="list-style-type: none"> a. Dapat mendukung visi yaitu menjadi lembaga yang handal dan dipercaya serta misi yaitu mengembangkan jejaring kemitraan tercermin dari pemilihan isu-isu terkini sebagai prioritas untuk segera diselesaikan ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> a. Kerja sama b. Integritas c. Ikhlas 	<p>Terlaksana sesuai dengan Rencana kegiatan</p>	


Kegiatan 2 : Melakukan kerjasama dengan mitra (Penyuluh Agama)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> a. Mendatangi mitra (Penyuluh Agama) di lokasi b. Melakukan perkenalan dengan mitra (Penyuluh Agama) c. Diskusi dengan mitra terkait kegiatan yang akan dilakukan ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; <ul style="list-style-type: none"> a. Foto sebagai bukti b. Notulensi ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> a. Nasionalisme b. Etika Publik c. Anti Korupsi ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; <ul style="list-style-type: none"> a. Dapat mendukung visi yaitu menjadi lembaga yang handal dan dipercaya serta misi yaitu mengembangkan jejaring kemitraan tercermin dari pemilihan isu-isu terkini sebagai prioritas untuk segera diselesaikan ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> a. Kerja sama b. Integritas c. Ikhlas 	<p>Toga respon dan siap Meng-aplikasi Pada Masyarakat sesuai dengan Peran Dalam Program KKBPk</p>	<p style="text-align: center;">A. ²⁹/₇ <i>WY</i></p>

Kegiatan 3 : Menyusun Bahan KIE mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> a. Diskusi dengan PKB setempat mengenai bahan penyuluhan tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) b. Membuat dan menyusun bahan penyuluhan tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; <ul style="list-style-type: none"> a. Foto sebagai bukti b. Notulensi c. Dokumen (Bahan materi KIE) ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> a. Akuntabilitas b. Nasionalisme c. Etika Publik d. Komitmen Mutu e. Anti Korupsi ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; <ul style="list-style-type: none"> a. Dapat mendukung visi yaitu menjadi lembaga yang handal dan dipercaya serta misi yaitu mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan KKB dan PK tercermin dari pemilihan isu-isu terkini sebagai prioritas untuk segera diselesaikan ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> a. Cerdas b. Tangguh c. Kerja sama d. Integritas e. Ikhlas 	<p>Sesuai dengan Rencana Meeting Menyusun Bahan KIE, sesuai arahan Mentor</p>	

Kegiatan 4 : Melakukan penyuluhan mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) berbasis masyarakat

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> a. Mencari dan menyediakan tempat untuk melakukan kegiatan b. Membuat surat-persuratan untuk mengundang para undangan yang terkait c. Mengantar surat kepada undangan yang terkait d. Melaksanakan penyuluhan mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan berbasis masyarakat ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; <ul style="list-style-type: none"> a. Foto sebagai bukti b. Dokumen berupa surat undangan, visum, daftar hadir dan notulensi ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> a. Akuntabilitas b. Nasionalisme c. Etika Publik d. Komitmen Mutu e. Anti Korupsi ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; <ul style="list-style-type: none"> a. Dapat mendukung visi yaitu menjadi lembaga yang handal dan dipercaya serta misi yaitu mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan KKB dan PK tercermin dari pemilihan isu-isu terkini sebagai prioritas untuk segera diselesaikan ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> a. Cerdas b. Tangguh c. Kerja sama d. Integritas e. Ikhlas 	<p> <i>Memenuhi dengan Jadwal diprogram sesuai target</i> - 11/10 - 2019 - 18/10 - 2019 - 25/10 - 2019 </p>	

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Mitra Dewi Ferarry, S.KM
 NIP : 19961231 201902 2 004
 Unit Kerja : BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah
 Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : Pembinaan Poktan PIK-R

Kegiatan 1 : Melakukan pendekatan dengan tokoh formal/informal setempat

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> a. Mendatangi tokoh formal setempat b. Melakukan perkenalan dengan tokoh formal setempat c. Diskusi dengan tokoh formal terkait perizinan untuk melakukan kegiatan ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; <ul style="list-style-type: none"> a. Foto sebagai bukti b. Notulensi ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> a. Nasionalisme b. Etika Publik c. Anti Korupsi ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; <ul style="list-style-type: none"> a. Dapat mendukung visi yaitu menjadi lembaga yang handal dan dipercaya serta misi yaitu mengembangkan jejaring kemitraan tercermin dari pemilihan isu-isu terkini sebagai prioritas untuk segera diselesaikan ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> a. Kerja sama b. Integritas c. Ikhlas 	<p><i>Progres baik</i> <i>Peloy sama</i> <i>bukti/output</i> <i>di bentuk</i> <i>layanan</i> <i>A.</i></p>	<p>27 September 2019</p> <p>Media Coaching yaitu via Whatsapp</p>

Kegiatan 2 : Melakukan kerjasama dengan mitra (Penyuluh Agama)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> a. Mendatangi mitra (Penyuluh Agama) di lokasi b. Melakukan perkenalan dengan mitra (Penyuluh Agama) c. Diskusi dengan mitra terkait kegiatan yang akan dilakukan ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; <ul style="list-style-type: none"> a. Foto sebagai bukti b. Notulensi ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> a. Nasionalisme b. Etika Publik c. Anti Korupsi ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; <ul style="list-style-type: none"> a. Dapat mendukung visi yaitu menjadi lembaga yang handal dan dipercaya serta misi yaitu mengembangkan jejaring kemitraan tercermin dari pemilihan isu-isu terkini sebagai prioritas untuk segera diselesaikan ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> a. Kerja sama b. Integritas c. Ikhlas 	<p>- T. basif Toby bukti? di forum dg. bali. by jejian alilir jayan lagi mulari Cari - 7.</p>	<p>27 September 2019</p> <p>Media Coaching yaitu via Whatsapp</p>

Kegiatan 3 : Menyusun Bahan KIE mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> a. Diskusi dengan PKB setempat mengenai bahan penyuluhan tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) b. Membuat dan menyusun bahan penyuluhan tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; <ul style="list-style-type: none"> a. Foto sebagai bukti b. Notulensi c. Dokumen (Bahan materi KIE) ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> a. Akuntabilitas b. Nasionalisme c. Etika Publik d. Komitmen Mutu e. Anti Korupsi ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; <ul style="list-style-type: none"> a. Dapat mendukung visi yaitu menjadi lembaga yang handal dan dipercaya serta misi yaitu mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan KKB dan PK tercermin dari pemilihan isu-isu terkini sebagai prioritas untuk segera diselesaikan ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> a. Cerdas b. Tangguh c. Kerja sama d. Integritas e. Ikhlas 	<p style="font-family: cursive;">- Talang bdk - Lem. Bkhi - Output - Video - PPT - PASTA</p> <p style="font-family: cursive;">Canggih di Ag. butu</p> <p style="font-family: cursive;">A</p>	<p>6 Oktober 2019</p> <p>Media Coaching yaitu via Whatsapp</p>

Kegiatan 4 : Melakukan penyuluhan mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) berbasis masyarakat

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> a. Mencari dan menyediakan tempat untuk melakukan kegiatan b. Membuat surat-persuratan untuk mengundang para undangan yang terkait c. Mengantar surat kepada undangan yang terkait d. Melaksanakan penyuluhan mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan berbasis masyarakat ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; <ul style="list-style-type: none"> a. Foto sebagai bukti b. Dokumen berupa surat undangan, visum, daftar hadir dan notulensi ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> a. Akuntabilitas b. Nasionalisme c. Etika Publik d. Komitmen Mutu e. Anti Korupsi ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; <ul style="list-style-type: none"> a. Dapat mendukung visi yaitu menjadi lembaga yang handal dan dipercaya serta misi yaitu mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan KKB dan PK tercermin dari pemilihan isu-isu terkini sebagai prioritas untuk segera diselesaikan ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> a. Cerdas b. Tangguh c. Kerja sama d. Integritas e. Ikhlas 	<p>- Progres Bu te.</p> <p>- Laporan Susun Caporan alih ya</p> <p>- Balok di susun di berifundg ul laporan Caporan</p>	<p>13 Oktober 2019</p> <p>18 Oktober 2019</p> <p>25 Oktober 2019</p> <p>Media Coaching yaitu via Whatsapp</p>

Formulir 11 : Rekapitulasi Nilai Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas Pelatihan Dasar CPNS

REKAPITULASI NILAI PENGUATAN KOMPETENSI TEKNIS BIDANG TUGAS

Program : Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III
 Nama Peserta : Mitra Dewi Ferarry, S.KM
 NIP : 19961231 201902 2 004
 Jabatan/Unit Kerja : Penyuluh KB Ahli Pertama / Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan

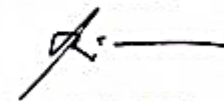
No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi/Metoda Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/ Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Sistem Pengendalian Intern Pegawai	Sosialisasi Sistem Pengendalian Intern Pegawai (SPIP)	Mampu melaksanakan tugas dan peran ASN secara profesional	<ul style="list-style-type: none"> - Pemaparan materi melalui <i>power point</i> - Diskusi dan Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> - Dasar hukum penyelenggaraan SPIP di BKKBN - Pengertian SPIP - Unsur SPIP - Pihak yang harus melaksanakan SPIP - Tugas dan peran satgas SPIP - Prosedur dan langkah kerja Penyelenggaraan SPIP di lingkungan BKKBN 	1 Hari	Ruang Pola Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah	
2.	Pendataan Keluarga	Uji Coba Pendataan Keluarga	Mampu menguasai bidang tugas sebagai PKB dalam Pendataan Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> - Pemaparan materi melalui <i>power point</i> - Diskusi dan tanya jawab - Praktik turun lapangan pendataan - Evaluasi hasil uji coba 	<ul style="list-style-type: none"> - Form Uji Coba Pendataan Keluarga 2020 - Panduan turun lapangan Uji Coba Pendataan Keluarga 2020 	2 Hari	Gedung Serba Guna Huntara Putih Kelurahan Petobo Kecamatan Palu Selatan	
3.	Evaluasi Kinerja Pegawai	Sosialisasi Evaluasi Kinerja Pegawai	Disiplin ASN	<ul style="list-style-type: none"> - Pemaparan materi melalui <i>power point</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Evaluasi Kinerja Pegawai 	1 Hari	Ruang Pola Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi	

				- Diskusi dan Tanya Jawab	- Pengisian Sivika yang benar - Pengisian Evisum yang benar - Rencana penilaian kinerja pegawai BKKBN		Tengah	
NILAI TOTAL (RATA-RATA)								
NILAI AKHIR (20%)								

Gambaran Singkat Form 11

Tiga kegiatan di atas merupakan kegiatan yang diikuti oleh CPNS selama waktu pelaksanaan habituasi. Kegiatan pertama mengenai SPIP merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh bidang pengawasan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah. Kegiatan ke dua mengenai Uji Coba Pendataan Keluarga merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh BKKBN pusat dalam rangka persiapan pendataan keluarga di tahun 2020. Selanjutnya, pada saat pelaksanaan uji coba, perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah memilih kecamatan tempat CPNS melaksanakan habituasi untuk uji coba. Terakhir, kegiatan mengenai Evaluasi Kinerja Pegawai merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Sub Bidang Hukum dan Kepegawaian perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah yang ditujukan kepada seluruh pegawai BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah

Mengetahui,
Mentor



Susi Hardiati, S.I.Kom, MM
NIP. 19701108 199103 2 011





Sertifikat

Nomor SF/1352/VIII/2019

**KOMANDAN RESIMEN INDUK
KOMANDO DAERAH MILITER XIV/HASANUDDIN**

Menyatakan bahwa :

Nama : MITRA DEWI FERARRY
Tempat, Tanggal Lahir : ENREKANG, 31 - 12 - 1996
Nomor Peserta : 159

Telah mengikuti Diklat Bela Negara dalam rangka mengenalkan tentang program dan kegiatan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga bagi para Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) BKKBN Tahun 2019, yang dilaksanakan di Pakatto pada 13 s.d 19 Agustus 2019 di Rindam XIV/Hasanuddin, kepadanya diberikan SERTIFIKAT.



Dikeluarkan di Pakatto
pada tanggal 19 Agustus 2019

Komando Rindam XIV/Hasanuddin,


Leo Priyo Soembodo
RESIMEN INDUK NRP 11940027860773



Gambar 1. Pendekatan dan diskusi dengan Tokoh Formal (Sekretaris Camat Palu Selatan)



Gambar 2. Pendekatan dan diskusi dengan Tokoh Formal (Lurah Tatura Selatan)



Gambar 3. Foto bersama Tokoh Formal (Lurah Tatura Selatan) dan Tokoh Informal (Ketua RT)



Gambar 4. Pendekatan dengan Tokoh Informal (Kader)



Gambar 5. Diskusi dengan Tokoh Informal (Tokoh Agama dan Kader)



Gambar 6. Foto bersama Tokoh Agama



**Gambar 7. Pendekatan dengan Mitra (Penyuluh Agama)
di Kantor Kementerian Agama Kota Palu**



Gambar 8. Diskusi dengan Mitra (Penyuluh Agama)



Gambar 9. Kantor Kementerian Agama Kota Palu



Gambar 10. Diskusi dengan Penyuluh KB setempat



Gambar 11. Koordinasi dengan Koordinator Penyuluh KB



**Gambar 12. Koordinasi dengan Kepala Sub Bidang BKR
BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah**



**Gambar 13. Membuat bahan penyuluhan tentang
Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)**



Gambar 14. Membuat surat undangan kegiatan penyuluhan



Gambar 15. Mengantar surat kepada undangan terkait (Kader KB)



Gambar 16. Sekretariat Kampung KB “Sintuvu Maroso”



Gambar 19. Melakukan penyuluhan mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan kepada Remaja di Kelurahan Tatura Selatan



Gambar 20. Foto bersama para peserta penyuluhan

NOTULENSI
(Kegiatan 1 Tahap 3)


HARI/TANGGAL	Rabu, 25 September 2019
TEMPAT	Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan dan Kantor Kelurahan Tatura Selatan
KEGIATAN	Melakukan Pendekatan dengan Tokoh Formal/Informal setempat
	a) Diskusi dengan tokoh formal/informal terkait perizinan untuk melakukan kegiatan
TUJUAN	Untuk melakukan koordinasi dan mendapatkan izin untuk melakukan kegiatan kedepannya
PESERTA	1. CPNS BKKBN Formasi Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama
	2. PKB Ahli Madya Kecamatan Palu Selatan
	3. PKB Penyelia wilayah kerja Kelurahan Tatura Selatan
	4. Sekretaris Kecamatan Palu Selatan
	5. Lurah Tatura Selatan
	6. Ketua RT 01 Kelurahan Tatura Selatan
HASIL YANG DICAPAI	Telah berkenalan dan melakukan pendekatan dengan para tokoh formal dalam hal ini adalah Sekretaris Kecamatan Palu Selatan dan Lurah Tatura Selatan serta tokoh informal yang dalam hal ini adalah Ketua RT 01, membahas mengenai maksud dan tujuan kehadiran Calon Penyuluh KB di tempat kegiatan, diskusi terkait gambaran umum lokasi kegiatan dan diberikan izin untuk melakukan kegiatan kedepannya.
PENUTUP	Kegiatan terlaksana dengan baik dan adanya respon dari pihak tokoh formal/informal

Palu, 25 September 2019

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh KB Kec. Palu Selatan


Susi Hardiati, S.Ikom, MM
NIP. 19701108 199103 2 011

Pelaksana Kegiatan

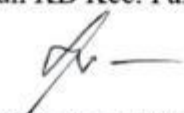

Mitra Dewi Ferarry, S.KM
NIP. 19961231 201902 2 004

NOTULENSI
(Kegiatan 2 Tahap 3)

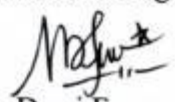
HARI/TANGGAL	Jumat, 27 September 2019
TEMPAT	Kantor Kementerian Agama Kota Palu
KEGIATAN	Melakukan Kerjasama dengan Mitra (Penyuluh Agama) a) Diskusi dengan mitra terkait kegiatan yang akan dilakukan
TUJUAN	Untuk melakukan koordinasi dan diskusi mengenai materi Pendewasaan Usia Perkawinan
PESERTA	1. CPNS BKKBN Formasi Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama 2. Penyuluh Agama selaku Sekretaris Pokja Penyuluh Kementerian Agama Kota Palu
HASIL YANG DICAPAI	Hasil diskusi yaitu telah berkenalan dengan Penyuluh Agama, membahas mengenai batas umur perkawinan dalam agama, hal-hal yang perlu dipersiapkan ketika ingin melangsungkan pernikahan, pendapat Penyuluh Agama mengenai perkawinan dini, dll.
PENUTUP	Kegiatan terlaksana dengan baik dan adanya respon dari pihak mitra (Penyuluh Agama)

Palu, 25 September 2019

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh KB Kec. Palu Selatan


Susi Hardiati, S.Ikom, MM
NIP. 19701108 199103 2 011

Pelaksana Kegiatan


Mitra Dewi Ferarry, S.KM
NIP. 19961231 201902 2 004

NOTULENSI

(Kegiatan 3 Tahap 1)

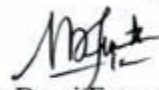
HARI/TANGGAL	Selasa, 1 Oktober 2019
TEMPAT	Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah
KEGIATAN	Menyusun Bahan KIE mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)
	a) Diskusi mengenai bahan penyuluhan tentang Pendewasaan Usia Perkawinan
TUJUAN	Untuk menetapkan bahan KIE seperti apa yang akan digunakan dan materi apa saja yang akan dibahas pada saat melakukan penyuluhan mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)
PESERTA	1. CPNS BKKBN Formasi Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama
	2. Kepala Sub Bidang Bina Ketahanan Remaja (BKR) Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah
HASIL YANG DICAPAI	Hasil diskusi yaitu mengenai isi bahan materi yang akan disampaikan berupa pengertian Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP), batas umur perkawinan, dampak perkawinan dini, persiapan dalam berkeluarga. Serta diberikan modul mengenai remaja dalam bentuk <i>soft file</i> .
PENUTUP	Kegiatan terlaksana dengan baik dan adanya respon dari pihak Kepala Sub Bidang Bina Ketahanan Remaja (BKR) Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh KB Kec. Palu Selatan


Susi Hardiati, S.Ikom, MM
NIP. 19701108 199103 2 011

Palu, 1 Oktober 2019

Pelaksana Kegiatan



Mitra Dewi Ferarry, S.KM
NIP. 19961231 201902 2 004

NOTULENSI
(Kegiatan 3 Tahap 1)


HARI/TANGGAL	Senin, 30 September 2019
TEMPAT	Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan
KEGIATAN	Menyusun Bahan KIE mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)
	a) Diskusi dengan Penyuluh KB setempat mengenai bahan penyuluhan tentang Pendewasaan Usia Perkawinan
TUJUAN	Untuk menetapkan bahan KIE seperti apa yang akan digunakan dan materi apa saja yang akan dibahas pada saat melakukan penyuluhan mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)
PESERTA	1. CPNS BKKBN Formasi Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama
	2. PKB Ahli Madya Kecamatan Palu Selatan sekaligus mentor dalam pelaksanaan aktualisasi
	3. PKB Penyelia wilayah kerja Kelurahan Tatura Selatan
HASIL YANG DICAPAI	Hasil diskusi yaitu bahan KIE yang akan digunakan saat penyuluhan berupa Power Point/Lembar Balik atau Poster. Adapun materi yang akan dibawakan nantinya berupa pengertian Pendewasaan Usia Perkawinan, berapa batas umur menikah bagi perempuan maupun laki-laki, apa saja dampaknya.
PENUTUP	Kegiatan terlaksana dengan baik dan adanya respon dari para Penyuluh KB setempat

Palu, 30 September 2019

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh KB Kec. Palu Selatan


Susi Hardiati, S.Ikom, MM
NIP. 19701108 199103 2 011

Pelaksana Kegiatan



Mitra Dewi Ferarry, S.KM
NIP. 19961231 201902 2 004

NOTULENSI

(Kegiatan 4 Tahap 4)

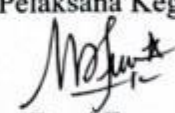
HARI/TANGGAL	Minggu, 20 Oktober 2019
TEMPAT	Sekretariat Kampung KB "Sintuvu Maroso" Kelurahan Tatura Selatan
KEGIATAN	Melakukan penyuluhan mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) berbasis masyarakat a) Melaksanakan penyuluhan mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) berbasis masyarakat
TUJUAN	Untuk memberikan pengetahuan kepada para remaja mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) yang ada di Kelurahan Tatura Utara (Kampung KB "Sintuvu Maroso")
PESERTA	1. CPNS BKKBN Formasi Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama 2. PKB Ahli Madya Kecamatan Palu Selatan sekaligus mentor dalam pelaksanaan aktualisasi 3. PKB Penyelia wilayah kerja Tatura Selatan 4. Remaja Kelurahan Tatura Selatan 5. Kader KB Kelurahan Tatura Selatan
HASIL YANG DICAPAI	Terselesaikannya dan tersampainya materi penyuluhan tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) yang berisi pengertian PUP, Tujuan Program PUP, latar belakangnya, Faktor-faktor yang mendorong perkawinan di usia muda, dampak pernikahan dini, serta persiapan dalam berkeluarga berbasis masyarakat kepada para remaja di Kampung KB "Sintuvu Maroso" Kelurahan Tatura Selatan
PENUTUP	Kegiatan terlaksana dengan baik dan adanya respon baik dari para peserta penyuluhan

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh KB Kec. Palu Selatan


Susi Hardjati, S.Ikom, MM
NIP. 19701108 199103 2 011

Palu, 20 Oktober 2019

Pelaksana Kegiatan


Mitra Dewi Ferarry, S.KM
NIP. 19961231 201902 2 004



PEMERINTAH KOTA PALU
BALAI PENYULUH KELUARGA BERENCANA
KECAMATAN PALU SELATAN

Jl. Abdul Rahman Saleh No. 40 Telp. (0451) 481703

Nomor : 875.1/10-IX/BP-PS/2019
Sifat : Biasa
Hal : Pembinaan Poktan PIK-R

Palu, 16 Oktober 2019
Kepada

Yth.
1. Pengurus POKJA Kampung KB
2. PPKBD/Sub PPKBD
3. Tokoh Agama
4. Tokoh Masyarakat
5. Kader KB
6. Remaja Kelurahan Tatura Selatan
Di-
Tempat

Dalam rangka melakukan Pembinaan Kelompok Kegiatan PIK-R di Kampung KB "Sintuvu Maroso" Kelurahan Tatura Selatan Kecamatan Palu Selatan Kota Palu, maka dengan ini kami bermaksud untuk melaksanakan kegiatan **Penyuluhan Program KKBPK dan Program Pembangunan Lainnya (Pendewasaan Usia Perkawinan)** yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 20 Oktober 2019

Pukul : 18.30 – Selesai

Tempat : Sekretariat Kampung KB Tatura Selatan

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

KOORDINATOR PKB KEC. PALU SELATAN



DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Minggu, 20 / 10 / 2019


Tempat : Sekretariat Kampung KB "Sintuvu Maroso" Kel. Tatura Selatan

Kegiatan : Penyuluhan Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)

NO	NAMA	UMUR (Thn)	ALAMAT	TTD
1.	Suniami	57.	Jl. Lembu	<i>[Signature]</i>
2.	Hirwan	51	Jl. Lembu.	<i>[Signature]</i>
3.	MOCHAMMAD IQRA	19	Jl. Lembu	<i>[Signature]</i>
4.	SANDY SAPUTRA	19	JL LEMBU	<i>[Signature]</i>
5.	MURTAHA AL-BAQIR	15	jl lembu	<i>[Signature]</i>
6.	FIKRIL MA'RIF	17	Jl. Towua	<i>[Signature]</i>
7.	Andi Sadom H.	13	J.L. Towua	<i>[Signature]</i>
8.	Kabul Jamal	14	J.L. Towua	<i>[Signature]</i>
9.	CERISADESTA	14	J.L. Lembu	<i>[Signature]</i>
10.	Randit	19	JL Lembu	<i>[Signature]</i>
11.	Enyo	20	JL. Lembu	<i>[Signature]</i>
12.	Cakra Anugrah	24	JL. Lembu	<i>[Signature]</i>
13.	Anisa Putri Lestari	11	jl towua	<i>[Signature]</i>
14.	Intan Nurhidayah	12	Jl. Towua	<i>[Signature]</i>
15.	TRISNA Priyanti	24	Jl. Towua	<i>[Signature]</i>
16.	TRI Handayani	22	Jl. Towua	<i>[Signature]</i>
17.	Suci Pratiwi	15	Jl. Towua	<i>[Signature]</i>
18.	Putri Mariana	16	Jl. Towua	<i>[Signature]</i>
19.	Mairiyah Hikmatul.h.	15	jl. towua.	<i>[Signature]</i>
20.	HESTINE.	40.	Jl lembu 1	<i>[Signature]</i>
21.	Fany Rahmasari	15	Jl. Lembu	<i>[Signature]</i>
22.	Afrince Poguman	45.	Jl. lembu 1	<i>[Signature]</i>
23.	Susi Harolati	48	Balai Penyuluhan KB ker.	<i>[Signature]</i>
24.	Pariyah	50	Balai Penyuluhan KB Palsu	<i>[Signature]</i>

VISUM KEGIATAN PENYULUH KB

BULAN : OKTOBER 2019
 NAMA : MITRA DEWI FERARRY, S.KM
 LOKASI KERJA : KECAMATAN PALU SELATAN

NO	HARI/ TANGGAL	POKOK KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	SASARAN	HASIL YANG DICAPAI	MENGETAHUI		ANGKA KREDIT	PENGESAHAN	
								NAMA	TTD		FORM	A.L
	Minggu/ 20 Oktober 2019	Penyuluhan Program KKBPx	Melaksanakan Penyuluhan mengenai Perkawinan Usia Perkawinan (PUP)	19.30	Masjid Al-Falah Kel. Tahra Selatan	Remaja di Kelurahan Tahra Selatan	Tersebutkannya dan tersempai- kannya materi PUP kepada para peserta penyuluhan	Alfrince Pagumen				

Mengetahui,



Susi Hardiati, S.Ikom, MM
 NIP. 19701108 199103 2 011

21 OKTOBER 2019
 Calon Penyuluh KB



Mitra Dewi Ferarry, S.KM
 NIP. 19961231 201902 2 004

FORMULIR PERMOHONAN KONSULTASI

Nama Pemohon : Mitra Dewi Feary
Tempat dan Tgl. Lahir : Enrekang, 31 Desember 1996
Pekerjaan : CPNS BKKBN
Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama
Alamat : Jl. TG. DAKO (RE. KASORO NO. 28
No. Telepon/Ponsel : 082343177077
Keperluan : Konsultasi Perseorangan/Kelompok*
Jenis Kelompok* :
Waktu Pelaksanaan : 09.30
Jumlah Peserta : orang

Materi/Masalah/Kasus :

Diskusi pendeoaraan ura pertawman

Demikian permohonan ini dibuat, kiranya Bapak dapat berkenan membantu untuk memberi solusi pemecahan atas masalah yang dihadapi.

Palu, 27 September 2019

Pemohon/Penyelenggara,


MITRA DEWI FEARY.

*Coret yang tidak perlu [atau sesuaikan].



SURAT PENUGASAN
NOMOR: 885/KP.04.06/J.1/2019

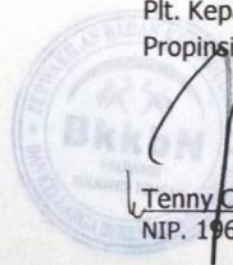
Dalam rangka meningkatkan efektifitas pengelolaan program KKBPK ditingkat lini lapangan, selaku Pelaksana tugas Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah memberi tugas kepada :

Nama : Mitra Dewi Ferarry, S.K.M
NIP : 199612312019022004
Pangkat/Gol : Penata Muda (III/a)
Jabatan : Petugas Lapangan Keluarga Berencana

Terhitung mulai tanggal 23 September 2019 sampai dengan 03 November 2019, memberikan penugasan untuk bertugas di **Kecamatan Palu Selatan**, dengan pertimbangan kelancaran program KKBPK di lapangan.

Demikian surat penugasan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 23 September 2019
Plt. Kepala Perwakilan BKKBN
Propinsi Sulawesi Tengah


Tenny C. Soriton, S.Sos, M.M.
NIP. 196306301988031004

Tembusan Yth.

1. Direktur Bina Lini Lapangan BKKBN
2. Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Provinsi Sulawesi Tengah
3. Camat Palu Selatan

**Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
Provinsi Sulawesi Tengah**
Jl. Prof. Dr. Moh. Yamin No. 37 Palu 94113
Telp. (0451)483669 Fax. (0451)482269 website:<http://www.bkkbn.go.id>




PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN (PUP)



Tujuan Materi

Mampu memahami dan mengenal Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) dan dapat merencanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengertian Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)

“ Usia untuk meneguhkan usia pernikahan pertama sehingga mencapai usia minimal yaitu usia perkawinan yaitu 21 tahun bagi wanita dan 28 tahun bagi pria. PUP bukan semata-mata mencari tempat atau tempat saja tetapi juga mengutamakan apa kesehatan pertama-pertama yang baik yang selanjutnya dapat diandalkan ”



Tujuan Program PUP

Membantu para remaja dan dewasa muda agar dapat memahami dan mengenal Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) dan dapat merencanakan dalam kehidupan sehari-hari.

- Meningkatkan pengetahuan
- Meningkatkan keterampilan dan sikap
- Meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab



Apakah Lebih Baik dari Sebelumnya??





Keuntungan pernikahan, namun juga ada risiko. Risiko kesehatan, sosial, dan ekonomi.

Keuntungan pernikahan, namun juga ada risiko. Risiko kesehatan, sosial, dan ekonomi.

Faktor-Faktor yang Mendorong Perkawinan di Usia Muda

1. Faktor Budaya
2. Faktor Pendidikan
3. Faktor Orang Tua
4. Faktor Diri Sendiri
5. Faktor Sosial Ekonomi






Perkawinan di Ula Dewasa

Menjalin keahutan reproduksi ideal bagi wanita sehingga keahutan bukannya dapat dihindari. Perkawinan juga dapat berpengaruh terhadap dampak memperoleh penurunan tingkat kelahiran.

MARI KITA MENONTON VIDEO INI!!!

Oleh karena itu mulai sekarang perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan usia perkawinan jadi lebih dewasa lagi!

Pernikahan anak di kamp pengungsian Palu: 'Saya masih ingin sekolah' - BBC News Indonesia

BBC
NEWS
INDONESIA

0:00 / 11:46

Scroll untuk mengetahui detailnya

NIKAH JANGAN CUMA

MODAL CINTA

BkkbN

PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN

Laki-Laki min. 25 Thn
Perempuan min. 21 Thn

Agar terhindar dari Perceraian, Kekerasan Dalam Rumah Tangga, serta berbagai resiko kesakitan dan kematian saat Proses Kehamilan dan Persalinan

Apa yang perlu disiapkan?
 1. Perencanaan Keluarga
 2. Kesiapan Ekonomi Keluarga
 3. Kematangan Psikologis Keluarga

**Ingat! Nikah Tanpa Rencana.....
BAWA BENCANA**

BkkbN

PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN

Laki-Laki min. 25 Thn
Perempuan min. 21 Thn

Agar terhindar dari Perceraian, Kekerasan Dalam Rumah Tangga, serta berbagai resiko kesakitan dan kematian saat Proses Kehamilan dan Persalinan

Apa yang perlu disiapkan?
 1. Perencanaan Keluarga
 2. Kesiapan Ekonomi Keluarga
 3. Kematangan Psikologis Keluarga

**Ingat! Nikah Tanpa Rencana.....
BAWA BENCANA**